

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN  
BURUH TANI PADI SAWAH DI DESA KOLAM, KECAMATAN  
PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RUBEN ESTOMIHI NABABAN**

**188220148**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/3/25

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))7/3/25

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEJAHTERAAN  
BURUH TANI PADI SAWAH DI DESA KOLAM, KECAMATAN  
PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RUBEN ESTOMIHI NABABAN**

**188220148**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/3/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/3/25

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang


Nama : Ruben Estomihi Nababan

NPM 188220148

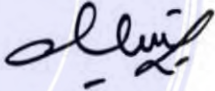
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

  
Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS., Ph.D

Pembimbing I

  
Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc

Pembimbing II

Diketahui Oleh :



  
Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Dekan Fakultas Pertanian

  
Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 03 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

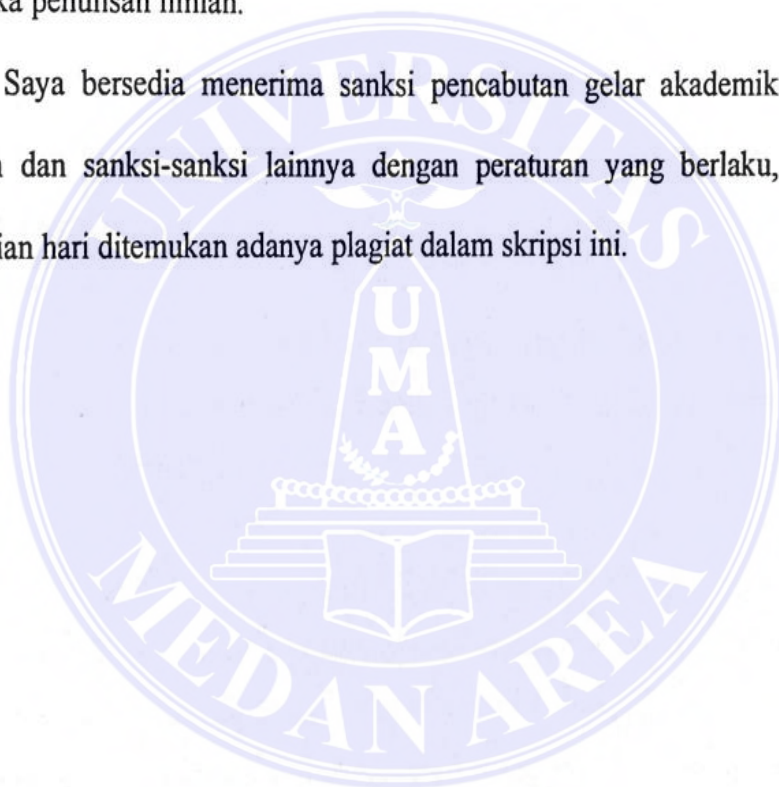
Document Accepted 7/3/25

Access From (repository.uma.ac.id)7/3/25

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Februari 2025



Ruben Estomihi Nababan  
188220148

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/3/25

Access From (repository.uma.ac.id)7/3/25



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai kriteria akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ruben Estomihi Nababan

NIM : 188220148

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Di Desa Kolam, Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.**

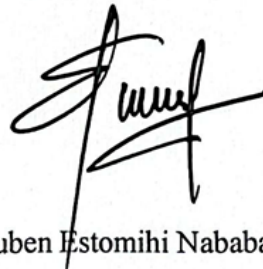
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal: September 2024

Yang menyatakan

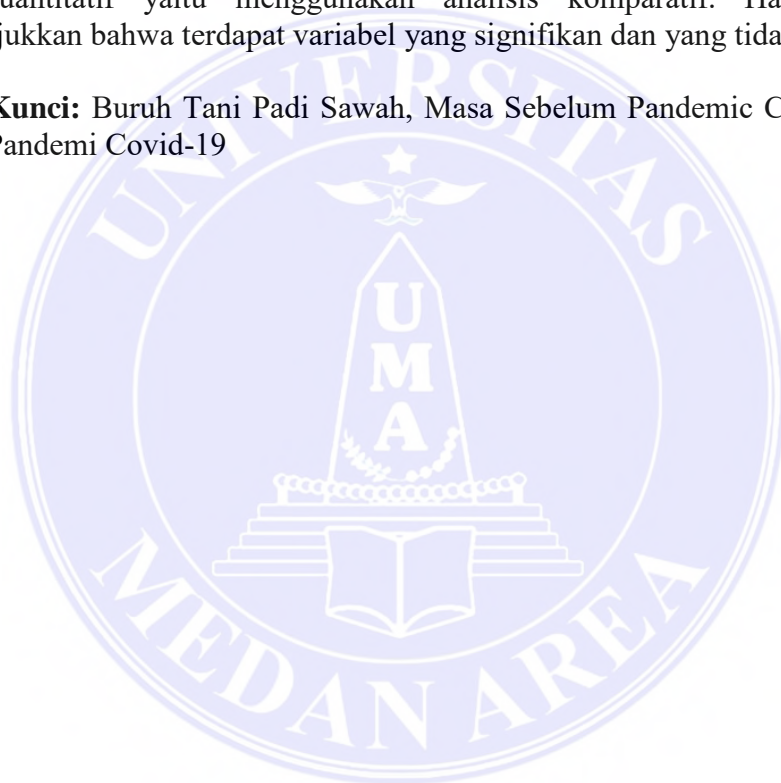


Ruben Estomihi Nababan

## ABSTRAK

Covid – 19 atau virus corona terbaru merupakan penyebab atau kasus baru penyakit pneumonia. Dampak dari pandemi Covid – 19 ini dirasakan di semua sektor, tidak terkecuali disektor pertanian dan UMKM pangan. Sektor pertanian menjadi salah satu prioritas dalam mengahdapi penyebaran Covid – 19 di Indonesia. Dampak pandemi Covid – 19 yang paling dirasakan buruh tani ialah pendapatan, pendidikan, keadaan tempat tinggal, konsumsi pangan, pelayanan keesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023. Jumlah sampel sebanyak 41 sampel. Metode yang digunakan untuk mentukan sampel adalah dengan cara *Purposive sampling*. Analisis data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif yaitu menggunakan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel yang signifikan dan yang tidak signifikan.

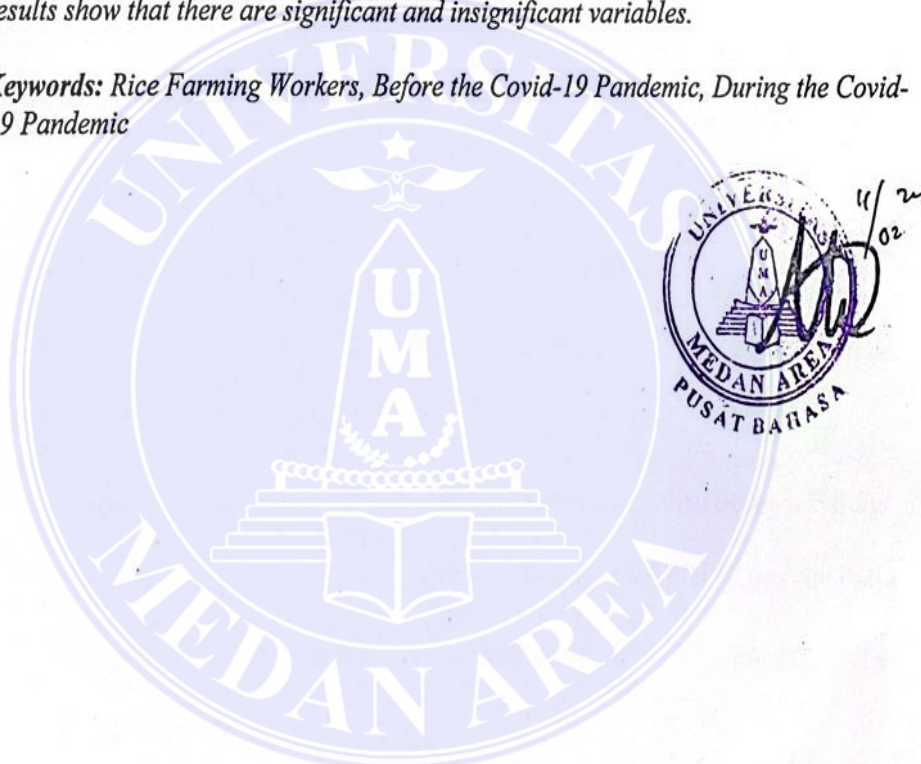
**Kata Kunci:** Buruh Tani Padi Sawah, Masa Sebelum Pandemic Covid-19, Pada Masa Pandemi Covid-19



## ABSTRACT

*Covid – 19 or the latest corona virus is the cause or new case of pneumonia. The impact of the Covid-19 pandemic is being felt in all sectors, including the agricultural and food MSME sectors. The agricultural sector is one of the priorities in dealing with the spread of Covid-19 in Indonesia. The impacts of the Covid-19 pandemic that are most felt by agricultural workers are income, education, housing conditions, food consumption, health services. This research aims to determine the impact of the Covid-19 Pandemic on the Welfare of Farm Workers in Kolam Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. This research was conducted in March 2023. The total number of samples was 41 samples. The method used to determine the sample is purposive sampling. Data analysis was analyzed descriptively and quantitatively, namely using comparative analysis. The research results show that there are significant and insignificant variables.*

**Keywords:** *Rice Farming Workers, Before the Covid-19 Pandemic, During the Covid-19 Pandemic*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama Ruben Estomihi Nababan. Dilahirkan Pada Tanggal 24 September 2000 Di Desa Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Dari Ayahanda Amran Nababan Dan Ibu Sri Yanti Tanjung Penulis Anak Ke 1 Dari 2 Bersaudara. Anak Pertama Bernama Ruben Estomihi Nababan, Dan Anak Kedua Bernama Josua Kristian Nababan

Pendidikan Formal Yang Pernah Diikuti Penulis Adalah Sebagai Berikut:

1. Tahun 2012 Lulus Dari Sekolah Dasar Negeri 101789 Marindal I
2. Tahun 2015 Lulus Dari SMP METHODIST 12 Medan
3. Tahun 2018 Lulus Dari SMK PARULIAN 1 Medan
4. Tahun 2018 Diterima DI Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Kegiatan yang pernah Di Ikuti Penulis Selama Masa Perkuliahan Sebagai Berikut:

1. Pernah Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di Kebun Sei Putih, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara Pada Tahun 2021
2. Bulan Februari 2023 Penulis Melaksanakan Penelitian Skripsi Di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang
3. Penulis melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: **Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah Di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS., Ph.D selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu serta pelayanan yang baik pada penulis.
6. Kedua Orang Tua tercinta dan terkasih Ayahanda Almarhum Amran Nababan dan Ibunda Sri Yanti Tanjung yang telah memberikan kasih

sayang, dukungan, motivasi, semangat dan doa yang tulus yang tiada henti bagi penulis.

7. Kepada Adik tercinta dan terkasih Josua Kristian Nababan yang telah memberi semangat dan dukungan bagi penulis dan wanita yang saya sudah membantu saya dimasa perjuangan saya One Three Dalimunthe.
8. Rekan – rekan mahasiswa khususnya Fakultas Pertanian yang telah memberikan saran dan masukan, dukungan dan motivasi kepada penulis.



Medan, Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ruben Estomihi Nababan', is written over a light-colored, textured background.

(Ruben Estomihi Nababan)

## DAFTAS ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAS ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Hipotesis Penelitain.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Kerangka Pemikiran .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Pandemi Covid-19.....	14
2.2 Dampak Pandemi Covid-19 .....	15
2.3 Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Petani .....	16
2.4 Kesejahteraan .....	19
2.4.1 Indikator Kesejahteraan .....	24
2.5 Kesejahteraan Petani .....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	26
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	33
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.4 Metode Analisis Data .....	35
3.5 Defenisi Operasional Variabel .....	36
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Letak dan Luas Wilayah Lokasi Penelitian.....	33
4.2 Karakteristik Identitas Responden .....	40
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 HASIL PENELITIAN .....	39
5.1.1 Kesejahteraan Buruh Tani.....	39
5.2 Pembahasan .....	52

<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	45
6.1 Kesimpulan.....	45
6.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45
<b>LAMPIRAN</b> .....	62





## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1	Luas Panen Padi (ha) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2019 dan 2020.....	3
2	Produksi Beras (ton) Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang 2020.....	4
3	Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan (ha), 2018.....	4
4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Percut Sei Tuan, 2018.....	5
5	Distribusi Penduduk Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Menurut Jenis Kelamin.....	38
6	Luas Lahan Menurut Penggunaannya di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....	38
7	Distribusi Penduduk Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Menurut Mata Pencaharian.....	38
8	Identitas Responden buruh tani padi sawah berdasarkan jenis kelamin di Desa Kolam.....	39
9	Identitas responden buruh tani padi sawah berdasarkan umur di Desa Kolam.....	40
10	Identitas Responden Buruh tani Padi Sawah Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kolam.....	41
11	Identitas Responden Buruh tani Padi Sawah Berdasarkan Pengalaman di Desa Kolam.....	41
12	Hasil Uji Paired Sample Statistic Pendapatan.....	45
13	Hasil Uji Paired Sample Pendidikan.....	46
14	Hasil Uji Paired Sample Keadaan Tempat Tinggal.....	47
15	Hasil Uji Paired Sample Konsumsi Pangan.....	49
16	Hasil Uji Paired Sample Pelayanan Kesehatan.....	50

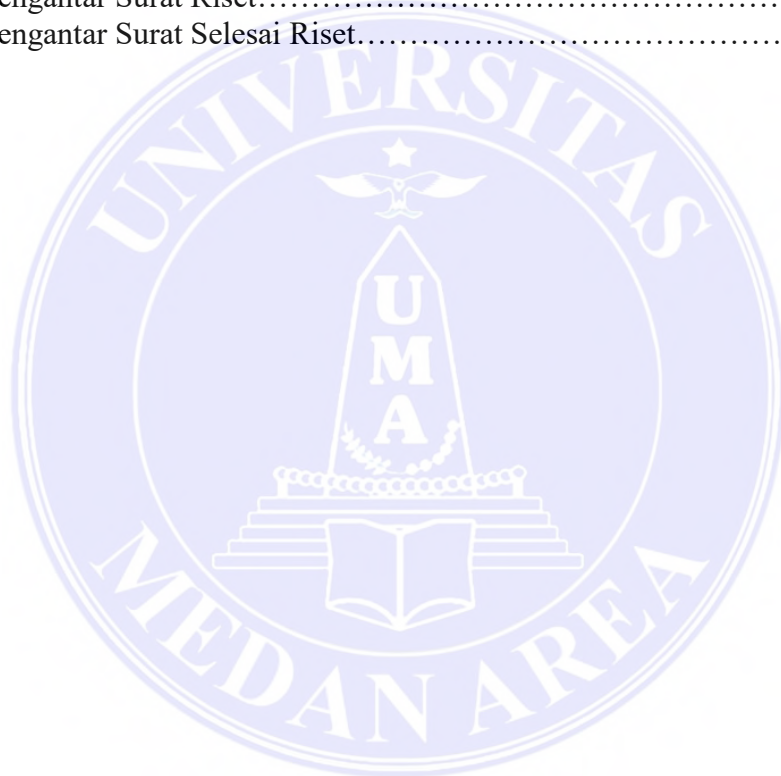
## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1	Skema Keraangka Pemikiran.....	11



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1	Kuisisioner.....	60
2	Karakteristik Responden.....	72
3	Pendapatan Buruh Taani Padi Sawah Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	73
4	Tabulasi Kuisisioner.....	74
5	Hasil Olah Data Uji T.....	75
6	Gambar Lokasi Penelitian.....	77
7	Dokumentasi Penelitian.....	78
8	Pengantar Surat Riset.....	83
9	Pengantar Surat Selesai Riset.....	84



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid – 19 atau virus corona terbaru merupakan penyebab atau kasus baru penyakit pneumonia. Kasus kasus pneumonia ditemukan di Wuhan China pada akhir Desember 2019, sehingga membuat World Health Organization (WHO) menetapkannya sebagai salah satu wabah yang harus segera ditangani. Virus ini telah menimbulkan kepanikan diseluruh dunia, disebabkan penyebabnya yang cukup cepat (Azamfirei, 2020). Penyebaran dan penularan virus yang cepat membuat beberapa pemerintah daerah telah memberlakukan kebijakan sistem lockdown untuk membatasi kegiatan dan aktivitas perekonomiannya dan aktivitas sosial (*physical dan social distancing*). Akibat hal ini, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dikarenakan adanya pembatasan kegiatan. Semakin hari wabah tersebut semakin banyak bermunculan sehingga daerah yang belum terjamah pun membatasi kegiatan diluar daerahnya. Dampak dari pandemi Covid – 19 ini dirasakan di semua sektor, tidak terkecuali disektor pertanian dan UMKM pangan. Sektor pertanian menjadi salah satu prioritas dalam menghadapi penyebaran Covid – 19 di Indonesia.

Sektor pertanian harus kuat dalam menghadapi pandemi Covid – 19. Karena berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar umat manusia. Selanjutnya dalam situasi seperti ini adanya jaminan akses pangan yang mudah didapat dengan harga yang wajar atau normal bagi seluruh



masyarakat. Dampak pandemi Covid – 19 yang paling dirasakan buruh tani ialah pendapatan, pendidikan, keadaan tempat tinggal, konsumsi pangan, pelayanan keesehatan. Selain itu, saat ini pemerintah telah memberlakukan kebijakan mensosialisasikan dan menerapkan sosial distancing, physical distancing, work from home (WFH). Dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang tercantum pada peraturan RI No. 21 Tahun 2020. Kebijakan tersebut dirasa sangat menyulitkan buruh tani dalam melakukan pekerjaannya sebagai buruh tani karena mereka melakukan pekerjaannya sampai keluar daerah. Akibatnya berpengaruh terhadap kebutuhan buruh tani yang tidak terpenuhi. Pandemi Covid – 19 memberikan pengaruh dan dampak kepada rumah tangga buruh tani secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan penerimaan pendapatan rumah tangga ikut menurun dan berpengaruh terhadap kuantitas penyediaan pangan pokok rumah tangga secara umum, (Sarni dan Sidayat 2020).

Pertanian merupakan sektor strategis sekaligus sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan berbasis pedesaan. Karena sebagian besar penduduk tinggal diwilayah pedesaan dengan mata pencaharian sebagai buruh tani. Sektor pertanian khususnya tanaman pangan bertujuan untuk meningkatkan produksi dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian. Hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan buruh tani.

Penggunaan sumber daya pertanian secara efisien adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas pertanian walaupun menggunakan

sumberdaya yang terbatas. Namun tetap mampu mencapai hasil produksi yang diinginkan. Sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur lainnya. Yang terkandung didalamnya merupakan sumber daya utama untuk keberlangsungan hidup manusia. Sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat buruh tani, (Phahlevi, 2007).

Padi merupakan salah satu komoditas strategis baik secara ekonomi, sosial maupun politik. Peningkatan produksi padi mutlak diperlukan untuk mencukupi kebutuhan pangan dalam negeri. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong daerah- daerah penghasil padi untuk meningkatkan jumlah produksinya setiap musim tanam, selain itu penyusutan luas lahan tanaman padi juga terus terjadi dari waktu ke waktu (Purwono, L dan Purnamawati. 2007).

**Tabel 1. Luas Panen Padi (ha) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2019 dan 2020**

No	Kabupaten/ Kota	2019	2020
1	Deli Serdang	56. 051,79	49. 693,24
2	Serdang Bedagai	48. 156,55	49. 422,08
3	Simalungun	32. 101,99	34. 684,79
4	Langkat	27. 339,29	28. 126,26
5	Tapanuli Utara	24. 138,38	23. 076,42
<b>Sumatera Utara</b>		<b>413. 141,24</b>	<b>400. 300,96</b>

Sumber: *BPS Sumatera Utara 2021*

Berdasarkan Tabel 1 dari data Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2019 – 2020 dapat diketahui bahwa luas panen tanaman padi sawah menurut kabupaten/kota tertinggi di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang dengan luas panen paling tinggi setiap tahunnya. Sedangkan luas

panen tanaman padi terendah di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Utara.

**Tabel 2. Produksi Beras (Ton) Menurut Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang 2020**

No	Kecamatan	Produksi Padi (Ton)	Produksi Beras (Ton)
1	Percut Sei Tuan	58.040,90	32.771,91
2	Hampanan Perak	57.429,65	31.393,28
3	Pantai Labu	54.692,34	29.771,72
4	Labuhan Deli	44.487,54	24.386,96
5	Beringin	37.061,99	20.583,76
<b>Deli Serdang</b>		<b>434.622,34</b>	<b>238.309,33</b>

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Tabel 2 dari data Dinas Ketahanan Pangan Deli Serdang, dapat diketahui bahwa produksi padi dan beras menurut Kecamatan dengan tingkat produksi paling tinggi di setiap Tahunnya yaitu untuk produksi padi yaitu Kecamatan Percut Sei Tuan sebesar 58.040,90 ton. Sedangkan untuk produksi beras Kecamatan Percut Sei Tuan sebesar 32.771,91 ton. Sedangkan tingkat produksi terendah untuk produksi padi yaitu Kecamatan Beringin sebesar 37.061,99 ton, sedangkan untuk produksi beras terendah yaitu Kecamatan Beringin sebesar 20.583,76 ton.

**Tabel 3. Luas Panen Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan (Ha) 2018**

No	Desa/ Kelurahan	Luas Lahan (Ha)
1	Amplas	404
2	Tembung	5
3	Sumber Rejo Timur	294
4	Sei Rotan	314
5	Laut Dendang	10
6	Sampali	1
7	Bandar Setia	44
<b>8</b>	<b>Kolam</b>	<b>1225</b>
9	Saentis	332
10	Cinta Rakyat	40
11	Cinta Damai	2232
12	Pematang Lalang	1350
13	Percut	1280
14	Tanjung Rejo	1945
15	Tanjung Selamat	206
<b>Percut Sei Tuan</b>		<b>9682</b>

Sumber: *KUPT Pertanian Kecamatan Percut Sei Tuan, 2018*

Berdasarkan Tabel 3 dari data KUPT Pertanian Kecamatan Percut Sei Tuan 2018, dapat diketahui bahwa salah satu luas lahan tanaman padi sawah menurut Desa/Kelurahan yang tertinggi di kecamatan Percut Sei Tuan adalah Desa Kolam dengan luas lahan sebesar 1225 Ha. Sedangkan luas lahan tanaman padi sawah terendah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu Desa Sampali dengan luas lahan sebesar 1 Ha.

**Tabel 4. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan Di Kecamatan Percut Sei Tuan 2018**

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
<b>1</b>	<b>Padi Sawah</b>	<b>9.682</b>	<b>59.296,05</b>	<b>6,12</b>
2	Jagung	2.480,6	24.348,87	9,81
3	Kacang Tanah	57,5	310	5,39
4	Kacang Hijau	1,4	1,5	1,07
5	Ubi Kayu	1.721	82.750	48,08
6	Ubi Jalar	10,5	266	25,33

Sumber: *KUPT Pertanian Kecamatan Percut Sei Tuan, 2018*

Berdasarkan Tabel 4 dari data KUPT Pertanian Kecamatan Percut Sei Tuan dapat diketahui bahwa luas panen, Produksi Tanaman Pangan di



Kecamatan Percut Sei Tuan tertinggi untuk tanaman Padi Sawah dengan luas lahan sebesar 9.682 Ha dan produksi sebesar 59.296,05 ton. Sedangkan luas panen produksi tanaman pangan di Kecamatan Percut Sei Tuan terendah yaitu tanaman kacang hijau dengan luas panen sebesar 1,4 Ha dan produksi sebesar 1,5 Ton.

Salah satu unsur kesejahteraan buruh tani adalah kemampuan daya beli dari pendapatan buruh tani untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran rumah tangga buruh tani. Peningkatan kesejahteraan dapat diukur dari peningkatan daya beli pendapatan untuk memenuhi pengeluaran tersebut. Semakin tinggi daya beli pendapatan petani terhadap kebutuhan konsumsi maka semakin tinggi nilai tukar petani dan berarti secara relatif lebih sejahtera. Nilai tukar petani berkaitan dengan kekuatan relative daya beli komoditas hasil pertanian yang dihasilkan atau dijual petani dengan barang dan jasa yang dibeli maupun dikonsumsi petani.

Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan, menurut (Niswonger 2006;56) Pendapatan merupakan kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.

Keadaan tempat tinggal adalah kriteria tempat tinggal yang dilihat dari status kepemilikan rumah dan kriteria tempat tinggal yang ditempati

tersebut yang terdiri dari beberapa hal, yaitu jenis lantai, jenis dinding dan jenis atap. Konsumsi pangan adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata perorang perhari yang umum dikonsumsi atau dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu yang berpengaruh terhadap sikap pemilihan bahan makanan yang akan dikonsumsi.

Pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dilihat dari jarak rumah sakit, biaya berobat ke sarana kesehatan, harga obat-obatan dan pelayanan berobat. Kemudahan memasukkan anak kejang pendidikan adalah kemudahan dalam mengakses pendidikan yang menjadi indikator untuk tingkat kesejahteraan masyarakat dengan melihat jarak dan biaya sekolah.

Desa Kolam merupakan salah satu desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan dikenal sebagai salah satu daerah penghasil padi sawah. Masyarakat di desa ini lebih banyak menanam lahan sawahnya dengan tanaman padi. Petani padi di desa ini secara turun-temurun telah menjalankan usahatani padi dan lebih banyak memberikan kontribusi sumbangan terhadap pendapatan keluarga petani dalam memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup mereka dibandingkan dengan kegiatannya dibidang selain pertanian padi. Usahatani padi dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan *prasurvey* yang telah saya lakukan di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan data yang telah saya peroleh dari pihak kepala desa di desa kolam bahwa luas lahan keseluruhan yaitu 685,15 ha. Dengan masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani sebanyak 497 orang. Berdasarkan informasi yang saya peroleh pada saat *prasurvey*, pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa buruh tani yang tidak dipekerjakan lagi (dirumahkan) dikarenakan pandemi covid-19 yang mempengaruhi sektor perekonomian masyarakat sehingga tidak dapat memberikan upah kepada seluruh buruh tani.

Dengan mengacu pada latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menentukan topik penelitian dengan judul —Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah yaitu, pendapatan, pendidikan, keadaan tempat tinggal, konsumsi pangan, akses kesehatan di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah yaitu,

pendapatan, pendidikan, keadaan tempat tinggal, konsumsi pangan, akses kesehatan di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasar uraian pada rumusan masalah diatas maka kesimpulan sementara yang dapat diberikan sehubungan dengan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya pendapatan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya akses terhadap pendidikan anak buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
3. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya kondisi tempat tinggal buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang
4. Pandemi Covid-19 mengakibatkan berkurangnya konsumsi pangan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
5. Pandemi Covid-19 mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang



## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang terdapat diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dikarenakan menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

### 2. Bagi pemerintah

Penelitian ini berguna sebagai dasar dukungan pemerintah dalam memberikan kepedulian dan perhatian kepada para buruh tani dalam meningkatkan pendapatan dan buruh tani dapat mencapai kehidupan yang sejahtera bagi buruh tani di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai dasar refrensi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lanjutan tentang kesejahteraan buruh tani di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

## 1.6 Kerangka Pemikiran

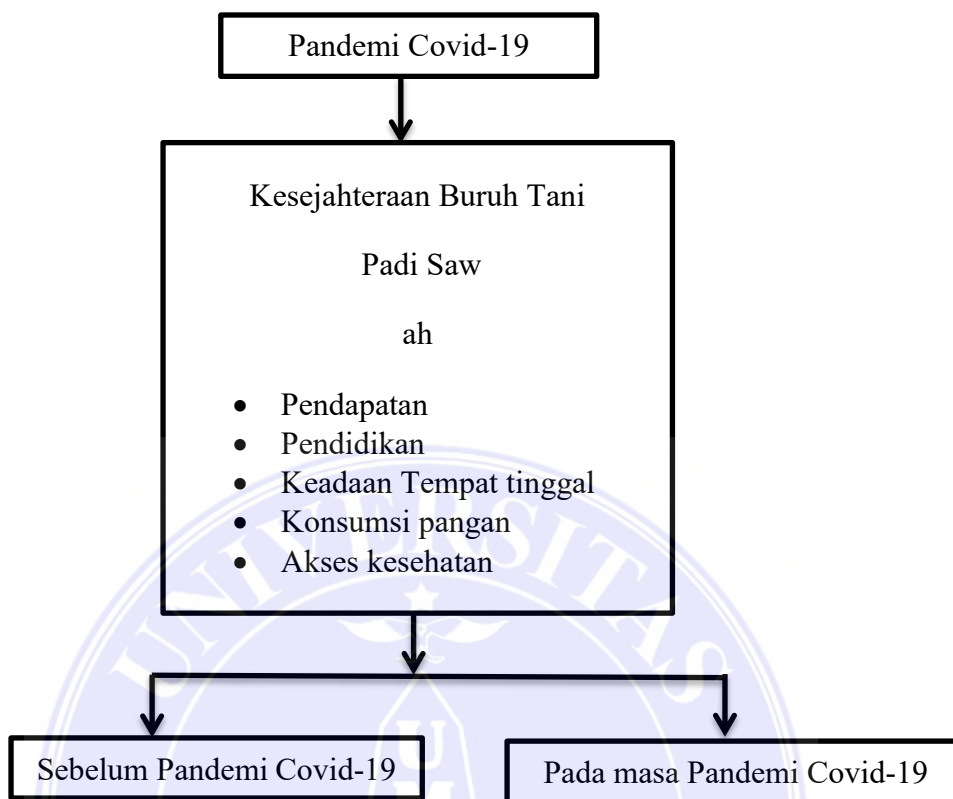
Pandemi Covid-19 adalah wabah yang terjadi secara serempak di seluruh dunia, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan penyakit menular (epidemi) yang menyebar hamper di seluruh Negara atau

benua dan biasanya mengenai banyak orang. Contoh penyakit yang menjadi pandemi adalah *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.

Kesejahteraan merupakan kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang sehat, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang keberlangsungan hidupnya. Kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dapat dilihat bagaimana kesejahteraan buruh tani padi sawah sebelum pandemi Covid-19 dan kesejahteraan buruh tani pada masa pandemi Covid-19.

Adapun yang menjadi indikator-indikator pada kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yaitu, pendapatan, pendidikan, keadaan tempat tinggal, konsumsi pangan, Akses kesehatan buruh tani. Berdasarkan indikator-indikator tersebut maka dapat disimpulkan apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Untuk lebih jelas dapat dilihat kerangka pemikiran pada gambar 1.1



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena hangat yang terjadi akhir-akhir ini. Fenomena ini disebabkan oleh virus corona yang berasal dari famili *Coronaviridae* dalam *ordo Nidovirales*. Nama corona berasal dari rupa virus tersebut yang mirip dengan mahkota berduri di permukaan kapsidnya. Sehingga namanya menjadi corona virus. Corona virus sendiri berukuran diameter (65-125 nm) dan mengandung satu *single helix* RNA sebagai materi nukleat. Pada awalnya, virus ini di prediksi hanya menginfeksi hewan saja namun kasus pertama yang terjadi di sebuah kota di cina yaitu wuhan, membuktikan bahwa virus ini dapat menginfeksi manusia bahkan menjadi pandemi di seluruh dunia. Virus ini mempunyai nama resmi yaitu SARS-CoV-2 (Shereen et al., 2020).

Sebagai salah satu Negara dengan kasus aktif terbanyak ke Sembilan di dunia yaitu 300.000 lebih kasus. Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Langkah ini sudah lebih dulu diterapkan oleh beberapa Negara lain di eropa (Nasution et al., 2020).

Sumber penyebaran virus corona serta transmisinya ke inang lain saat ini masih diperdebatkan. Satu pendapat mengatakan bahwa virus corona sudah ada ditubuh manusia sejak Tahun 2001 dan menyebabkan pandemi lantaran virus tersebut mengalami mutasi menjadi lebih ganas. Pendapat ini didukung oleh kasus SARS di hongkong pada Tahun 2003. Pendapat lainnya yang juga sempat viral menyebutkan bahwa kelelawar

bernama latin *Rinolophus* merupakan sumber utama virus corona. Hal ini dikuatkan dengan temuan bahwa virus tersebut hamper memiliki susunan DNA yang sama dengan corona virus yang pernah menjadi wabah MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) pada Tahun 2012 di Saudi Arabia (Shereen et al., 2020).

Dampak pandemi COVID-19 menyebar ke segala lini kehidupan, mulai dari pendidikan, perekonomian, pariwisata hingga kebudayaan dengan slogan yang terkenal yaitu "New Normall. Pandemi COVID-19 juga menyebabkan rendahnya minat investor dan membawa pasar ke arah yang cenderung negatif (Nasution et al., 2020).

Selain itu, Covid-19 juga berdampak terhadap peningkatan angka pengangguran. Kementrian ketenagakerjaan mencatat terhadat sekitar 1.722.958 orang tenaga kerja yang dirumahkan dan terkena PHK hingga Mei 2020 sebagi akibat dari pandemic Covid-19. Jumlah pekerja yang di rumahkan mencapai 1.032.960 orang, sementara pekerja yang terkena PHK mencapai 689.998 orang. Hal ini diperparah dengan lonjakan harga pokok yang meresahkan. Hal ini lantaran bahan baku pokok yang sebagian besar merupakan hasil impor dari Negara lain sehingga dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kegiatan ekspor-impor menjadi dibatasi pada Juli 2020 .

Bersumber pada riset Nasution et al., (2020) secara umum wujud nyata kerugian akibat pandemi Covid-19 terhadap perekonomian antara lain berbentuk:



- a. Hilangnya pemasukan sebab tidak terdapat penjualan, tetapi pengeluaran
- b. Munculnya denda/pinalti akibat ketidaktepatan waktu pengiriman
- c. Kehancuran benda apabila tertahan digudang ataupun dijalur, pembayaran premi, bonus apabila mengaplikasikan asuransi
- d. Munculnya bayaran pesangon apabila melaksanakan PHK
- e. Munculnya denda/ bunga apabila memakai dana talangan ataupun utang
- f. Dana darurat ataupun dana sosial yang tidak bisa ditunda
- g. Kerugian apabila usaha terpaksa menjual peninggalan dengan harga murah
- h. Kerugian yang tidak ternilai apabila krisis itu menimbulkan modal insdustri

## 2.2 Dampak Pandemi Covid-19

Dampak secara sederhana dimengerti sebagai pengaruh, benturan, efek, ekses atau hasil dari suatu yang mendatangkan akibat (positif-negatif langsung-tidak langsung dengan rentang waktu yang relative panjang dan jangkauan wilayahnya lebih luas). Istilah pandemi mengacu pada penyakit dengan penyebaran geografis yang luas, seperti wabah abad ke-14 (kematian hitam), kolera, influenza, dan virus *human immune deficiency*. Kebanyakan pandemi bahwa penyebaran penyakit dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain (Handayani et al., 2020).

Pandemi Covid-19 terjadi karena ada penemuan dan mutasi baru virus SARS-CoV menjadi sangat infeksius dan virulensi tinggi, ini menjadi tantangan masyarakat karena pasien yang dalam masa inkubasi dan terdeteksi negatif palsu dapat menyebarkan virus. Langkah pencegahan menjadi point utama yang harus dipahami semua orang (Handayani et al., 2020). Pandemi Covid-19 bukan hanya berdampak kepada sektor kesehatan namun juga pada sektor pertanian. Petani di desa-desa juga akan menghadapi tantangan mengakses pasar untuk menjual produk mereka atau membeli bahan baku pertanian seperti pupuk, benih dan pestisida karena keterbatasan suplai dan transportasi. Rantai pasokan makanan adalah jaringan yang kompleks yang melibatkan produsen dan penyimpanan, transportasi dan pemasaran.

Ketika virus menyebar dan kasus meningkat, dan langkah-langkah diperketat untuk menahan penyebaran virus, ada banyak cara sistem pasokan pangan di semua tingkatan akan mengalami *screening* untuk meamstikan kebersihannya. Secara umum saat ini permasalahan kekurangan pangan masih minim, karena persediaan pangan masih memadai dan masih tersedia dipasar. Secara global stok pangan dunia ada pada tingkat yang cukup hingga akhir Tahun 2020.

### **2.3 Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani**

Kesejahteraan sosial merupakan sistem suatu bangsa tentang manfaat dan jasa untuk membantu masyarakat guna memperoleh kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan yang penting bagi kelangsungan masyarakat tersebut. Seseorang yang mempunyai

kekurangan kemampuan mungkin memiliki kesejahteraan yang rendah, kurangnya kemampuan dapat berarti kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga kurang sejahtera. Terdapat beragam pengertian mengenai kesejahteraan, karena lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda akan memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan factor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Program-program dalam rangka mensejahterakan masyarakat yang disusun harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun perencanaan yang menyusun program-program kesejahteraan masyarakat atau yang membangun kegiatan usahanya pada suatu daerah harus dilakukan analisis kebutuhan masyarakat. Dalam melakukan analisis, kebutuhan harus benar-benar dapat memenuhi kebutuhan yang memang dibutuhkan oleh masyarakat banyak, bukan hanya keinginan beberapa orang baik tokoh masyarakat maupun kepala desa yang mempunyai kewenangan menentukan keputusan. Pembangunan masyarakat mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan, dan harus mengandung unsur pemberdayaan masyarakat.

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Dalam jangka pendek, dampaknya pada kesehatan ditunjukkan dengan angka kematian korban di Indonesia yang mencapai 8,9 persen. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan anjloknya aktivitas perekonomian domestik, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan hanya pada kisaran 0,4 persen hingga 2,3 persen—menurun signifikan jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai level 5 persen.

Dampak pandemi Covid-19 bukan hanya berdampak pada masalah kesehatan saja, namun berdampak pada permasalahan lainnya seperti sosial dan ekonomi masyarakat. Dampak tersebut diakibatkan adanya pembatasan-pembatasan pergerakan masyarakat guna memutus mata rantai Covid-19, konsekuensi tersebut dirasakan oleh masyarakat yang bekerja dan juga pengusaha yang berkurang pendapatannya. Oleh sebab itu pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan guna menyelamatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Petani adalah seseorang yang membuat keputusan tentang proses tanaman yang bergerak dibidang pertanian, utama dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah dan lainnya. Dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain.

Petani dalam artian yang luas, yaitu suatu bidang usaha yang mencakup subsector bidang tanaman, bidang peternakan, dan bidang perikanan. Kelebihan dari defenisi tersebut yaitu: pertanian disini tidak hanya membahas arti pertanian yang sebenarnya, yaitu berhubungan dengan tanaman saja tetapi juga membahas bahwa pertanian juga mencakup tentang hewan-hewan yang dibudidayakan. Pertanian dalam arti

sempit yaitu suatu usaha yang hanya dibidang tanaman. Pertanian disini hanya mengutamakan budidaya tanaman, tidak ditemukan factor-faktor apa saja yang mendukung, terkait atau merupakan pengembangan dari kegiatan budidaya tersebut (Fatah, 2006).

Pertanian adalah satu sistem yang mentransfer energi matahari kedalam bentuk energi yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam bentuk serat-serat maupun dalam bentuk pangan (beras, daging, telur, ikan) atau bahkan pangan lainnya:

Pertanian memiliki karakter yang spesifik yaitu:

1. Sumber daya yang dikuasi petani sangat terbatas
2. Terdapat usaha tani berskala kecil dan usaha tani besar yang komersial satu sma lain tidak memiliki kemitraan yang saling menguntungkan
3. Petani kecil dengan skala kecil terkonsentrasi pada kegiatan budidaya untuk menghasilkan komoditas bahan metah, sedangkan proses agroindustri dan proses hilir hanya ditangani oleh lembaga ekonomi dengan struktur yang berakar pada pertanian
4. Investasi disektor budidaya pertanian mempunyai resiko ketidakpastian yang tinggi

## 2.4 Kesejahteraan

Menurut (Rambe dkk, 2008), kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang



memungkin setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban dengan Pancasila dan UUD 1995.

Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial. Materi maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.<sup>20</sup> Pengertian ini menunjukkan bahwa sejahtera sebenarnya tidak hanya berdasarkan adanya materil saja, akan tetapi terpenuhinya juga unsur spiritual dan sosial dari seseorang.

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Kalau menurut HAM, definisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki-laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan jasa sosial, jika tidak maka hal

tersebut telah melanggar HAM.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, di mana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

Berdasarkan defenisi tentang kesejahteraan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik material maupun non material. Indikator yang digunakan BKKBN dalam pentahapan keluarga sejahtera sebagai berikut:

- a. Keluarga Pra sejahtera (sangat miskin) belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:
  1. Indikator ekonomi seperti makan dua kali atau lebih sehari, memiliki pakaian yang berbeda untuk aktifitas (misalnya di rumah, bekerja, sekolah dan bepergian).
  2. Indikator non ekonomi seperti melaksanakan ibadah, bila anak sakit dibawa kesarana kesehatan
- b. Keluarga sejahtera I (miskin) adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih, indikator meliputi:
  1. Indikator ekonomi seperti paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur, setahun terakhir seluruh anggota

keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakai dan luas lantai rumah paling kurang 8 meter untuk tiap penghuni

2. Indikator non ekonomi seperti ibadah teratur, punya penghasilan tetap.
- c. Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang karena alasan ekonomi yang tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:
  1. Memili tabungan keluarga
  2. Makan bersama sambil berkomunikasi
  3. Mengikuti kegiatan masyarakat
  4. Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
  5. Meningkatkan pengetahuan agama
  6. Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
  7. Menggunakan sarana transportasi
- d. Keluarga sejahtera III sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:
  1. Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
  2. Aktif sebagai pengurus organisasi

Untuk mengukur kesejahteraan petani yang lebih baik, perlu diketahui factor-faktor yang mempengaruhi usahatani. Berdasarkan ilmu mikroekonomi, untuk mengukur pendapatan usahatani terdapat dua faktor pokok yaitu keadaan pengeluaran usahatani dijalankan dalam waktu yang ditentukan dan keseluruhan penerimaan. Berikut variable tiap factor pengukuran pendapatan usahatani:

- a. Factor penerimaan petani terdiri dari jumlah produksi petani

dan harga produksi yang dijual petani

- b. Factor pengeluaran petani terdiri dari modal pupuk, bibit, upah buruh tani, sewa tanah, alat mesin, alat penyemprotan atau obat-obatan dan lain-lain.

Pada factor penerimaan petani, produsen menjual satu barang atau jasa kekonsumen untuk mencari keuntungan dengan harga tertentu. Dengan asumsi bahwa produsen menjual satu keluaran, maka pendapatan total produsen ditetapkan melalui hasil penjualan produk tersebut, dimana harga produk tersebut ( $P$ ) dikalikan dengan total produksi ( $Q$ ). Harga produk atau barang yang dihasilkan petani, seperti harga gabah kering panen sebagai harga jual produsen. Apabila harga gabah kering panen yang dijual petani tinggi, maka total pendapatan petani akan meningkat, dengan asumsi total produksi tetap.

Selanjutnya pada factor pengeluaran atau proses produksi petani, produsen akan mengeluarkan biaya untuk memproduksi barang dalam suatu periode tertentu yang di sebut dengan biaya produksi. Biaya produksi merupakan semua pengeluaran yang di perlukan untuk mempertahankan atau mendapatkan masukan berupa input produksi yang dibutuhkan oleh produsen. Biaya yang dibutuhkan oleh petani untuk memperoleh usahanya adalah biaya usaha tani, seperti biaya pupuk, transport, upah dan lain-lain. Apabila biaya usahatani tersebut semakin besar maka profit yang didapatkan akan semakin mengecil.

Keynes (1936) mengemukakan teori konsumsi yang disebut *Absolute Income Hypotesis*. Fungsi konsumsi Keynes dapat dirumuskan

sebagai berikut:

$$C = a + b Y_d$$

Keterangan:

C: Nilai konsumsi yang dilakukan semua rumah tangga dalam perekonomian.

a: Konsumsi otonom, yaitu tingkat konsumsi yang tidak dipengaruhi oleh pendapatan.

b: *Marginal Propensity to Consume (MPC)* yaitu perbandingan pertambahan konsumsi dengan pertambahan pendapatan.

$Y_d$ : Pendapatan disposibel.

Pola konsumsi seseorang atau rumah tangga pada dasarnya dikelompokkan pada dua bagian, yaitu konsumsi pangan dan bukan pangan. Penggunaan dari pendapatan yang diterima untuk keperluan memenuhi kebutuhan pangan dan bukan pangan, menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar bagian pendapatan yang digunakan untuk membeli makanan menunjukkan semakin meningkatnya kesejahteraan.

### 2.4.1 Indikator Kesejahteraan

#### 1. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan, menurut (Niswonger 2006:56). Pendapatan merupakan



kenaikan kotor (gross) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan pada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Sehingga, pendapatan adalah jumlah dari keseluruhan penerimaan sebuah rumah tangga dari kegiatan ekonomi produksi dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul ketika petani melakukan aktivitas penjualan barang-barang hasil produksi di pasar. Dengan meningkatnya pendapatan tersebut maka akan meningkat standar kehidupan petani karena dengan meningkatnya pendapatan maka akan merubah pola konsumsi.

## 2. Keadaan Tempat Tinggal

Keadaan tempat tinggal adalah kriteria tempat tinggal yang dilihat dari status kepemilikan rumah dan kriteria tempat tinggal yang ditempati tersebut yang terdiri dari beberapa hal, yaitu jenis lantai, jenis dinding dan jenis atap.

## 3. Konsumsi Pangan

Konsumsi pangan adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata perorang perharinya yang umum dikonsumsi atau dimakan penduduk dalam jangka waktu tertentu yang berpengaruh terhadap sikap pemilihan bahan makanan yang akan dikonsumsi.

## 4. Akses Kesehatan

Akses kesehatan yaitu dapat dilihat dari jarak rumah sakit, biaya berobat kesarana kesehatan, harga obat-obatan dan pelayanan berobat.

## 5. Kemudahan Memasukkan Anak Kejenjang Pendidikan

Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan adalah kemudahan dalam mengakses pendidikan yang menjadi indikator untuk tingkat kesejahteraan masyarakat dengan melihat jarak dan biaya sekolah.

### 2.5 Kesejahteraan Buruh Tani

Istilah kesejahteraan bukanlah hal yang baru, baik dalam wacana, global, maupun nasional. Dalam membahas analisis tingkat kesejahteraan, tentu kita harus mengetahui pengertian sejahtera terlebih dahulu.

Kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, kemakmuran. Pengertian sejahtera menurut W.J.S Poerwadarminta (2003) kesejahteraan adalah suatu keadaan yang aman, sentosa, dan makmur. Dan terpenuhinya point-point yang terdapat pada indikator kesejahteraan buruh tani.

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Pratama, dkk, (2021) yang berjudul —Analisis kesejahteraan petani padi di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani padi di Kecamatan Air Hangat Timur dan mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pertama, Dalam menganalisis karakteristik sosial ekonomi petani padi di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci peneliti menyimpulkan dari hasil peneilitan bahwa petani padi rata-rata berusia 47 tahun dengan tingkat pendidikan rata-rata telah menamatkan tingkat SLTP. Jika melihat dari luas lahan yang dimiliki petani padinya rata-rata mempunyai luas lahan yang dikelola sebesar 0,4 Ha dengan status ada yang disewa dan milik sendiri. Dalam mengelola usaha padi ini mayoritas sebesar 85% petani padi menggunakan benih milik sendiri jika hasil yang diperoleh pada panen sebelumnya dikategorikan berhasil. Sedangkan untuk tanggungan keluarga rata-rata petani padi di Kecamatan Air Hangat Timur berjumlah 2,4 orang.

Kedua, Kesejahteraan petani padi di Kabupaten Kerinci Kecamatan Air Hangat Timur berdasarkan kriteria Direktorat Hak Guna Tanah dan kriteria kemiskinan Sayogyo diperoleh hasil setelah dilakukan pengolahan data yaitu rata-rata petani padi di Kabupaten Kerinci Kecamatan Air Hangat Timur berada dalam kondisi tidak miskin berdasarkan dua indikator pengukuran diatas dengan pendapatan perkapita rata-rata Rp. 5.053.227. Ketika faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani padi yaitu diuraikan berdasarkan variabel yang dipilih peneliti diantaranya pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan, keadaan tempat tinggal, pelayanan kesehatan. Dari kelima variable yang digunakan ada 1 variabel yang tidak signifikan yaitu variabel pendidikan, hal ini disebabkan diantaranya mayoritas pendidikan yang telah dilalui mayoritas petani tidak ada yang bersentuhan langsung dengan usaha tani padi.

Selebihnya untuk keempat variabel yang digunakan memperoleh hasil yang signifikan terhadap kesejahteraan buruh tani padi sawah di Kabupaten Kerinci Kecamatan Air Hangat Timur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Wahyuni, Dinalona, 2021) yang berjudul Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Kesejahteraan Petani Tembakau di Kabupaten Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani tembakau di Kabupaten Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologis. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini yaitu petani tembakau baik pemilik lahan maupun buruh tani. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terbuka dan penelusuran data online.

Untuk menganalisis data dari hasil wawancara, peneliti menggunakan teknik analisis yang terdiri atas reduksi data, paparan data, penarikan simpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurunnya harga tembakau pada masa pandemic covid-19 disebabkan oleh beberapa hal yaitu (a) faktor cuaca seperti intensitas curah hujan yang tinggi membuat daun tembakau menjadi rusak dan busuk sehingga kualitasnya menjadi jelek, hal ini tentu saja mempengaruhi harga jual menjadi turun, (b) Kebijakan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah pada masa pandemic covid-19 menyebabkan pabrik rokok mengurangi aktivitas produksinya, sehingga permintaan tembakau menurun dan berpengaruh terhadap harga tembakau yang mengalami penurunan juga.

Harga tembakau yang turun tersebut berpegaruh pada pendapatan yang diperoleh petani tembakau pada saat panen. Sehingga pendapatan yang menurun tentu saja berdampak pada kesejahteraan petani tersebut. Pendapatan dari penjualan tembakau hanya cukup untuk menutup biaya produksi (pembelian bibit, pupuk, upah buruh tani) saja yang dikeluarkan oleh petani pada masa tanaman tembakau. Sedangkan, untuk menutupi kebutuhan lain para petani tembakau ini harus melakukan pekerjaan sampingan seperti berdagang dan ternak kambing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Heru Yulian, 2021) yang berjudul —Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Nilai tukar Petani (NTP) Padi Sawah (Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang). Penelitian bertujuan untuk menganalisis dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Produksi Padi Sawah dan Nilai Tukar Petani (NTP) padi sawah di Desa Medan Krio Kabupaten Deli Serdang.

Metode analisis yang di gunakan adalah Metode komparatif uji beda dengan sampel berhubungan dengan alat bantu SPSS 21.0. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui wawancara dengan responden menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nyata produksi padi sawah sebelum dan selama Pandemi Covid-19 serta tidak terdapat perbedaan yang nyata Nilai Tukar Petani (NTP) padi sawah Sebelum Dan selama Pandemi Covid-19 di daerah penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nursyamsi,2020)

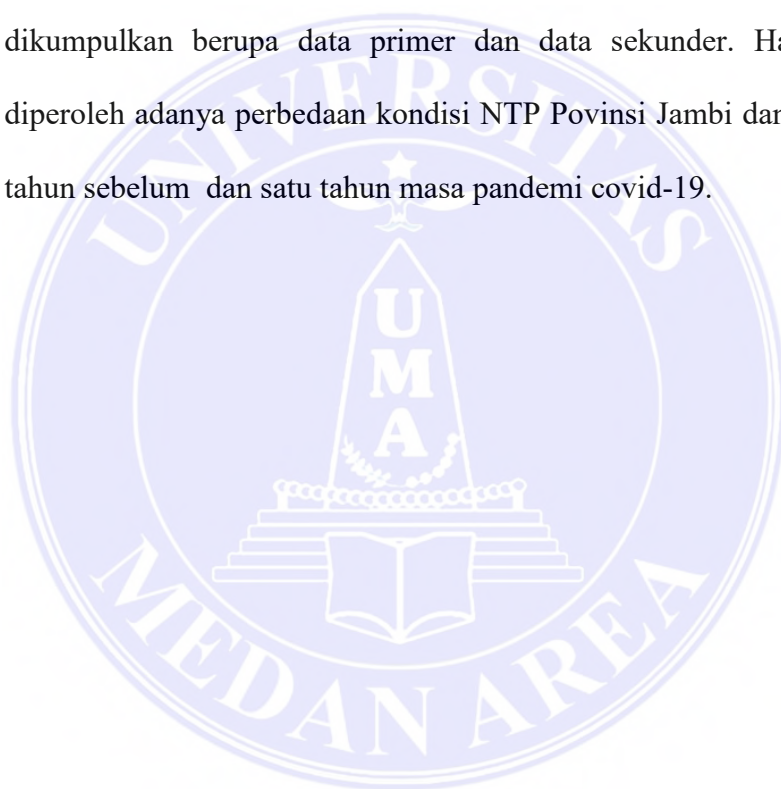


yang berjudul —Analisis Kesejahteraan Petani Padi Sawah di kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk apakah tingkat kesejahteraan petani padi dapat mengalami perubahan dari beberapa factor yang ada yaitu luas panen, produksi dan pendidikan terhadap pada tingkat kesejahteraan petani padi sawah.

Penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komperenship tentang tingkat kesejahteraan petani padi sawah di Kecamatan Pattalassang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptid kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis secara serentak dari variabel luas panen, produksi dan pendidikan terhadap kesejahteraan petani padi dalam pengeluaran rumah tangga. Teknik sampel menggunakan simple random sampling dengan melihat populasi berdasarkan jenis pekerjaannya.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner kepada para responden dan mendokumentasinya. Dan kemudian diolah deprogram exsel dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 22 dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel luas panen berpengaruh positif dan signifikan, varibael produksi berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel pendidikan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan petani. Koefisen determinasi  $R^2$  Sebesar 0,486 dapat diartikan bahwa sebesar 48,6% variasi kesejahteraan petani padi dipengaruhi olehluas panen, produksi dan pendidikan. Sedangkan 51,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, Arniwita, dan Veronica et al,2022) yang berjudul study komparatif kesejahteraan petani provinsi jambi sebelum dan saat pandemic covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan petani di provinsi Jambi dan Indonesia. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif menggunakan analisis komparatif uji T Test. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian diperoleh adanya perbedaan kondisi NTP Povinsi Jambi dan nasional satu tahun sebelum dan satu tahun masa pandemi covid-19.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kolam, Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Alasan memilih lokasi ini adalah karena menurut BPS Kabupaten Deli Serdang 2021 Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu sentra produksi padi sawah terbesar di Kabupaten Deli Serdang. Dan desa kolam merupakan salah satu desa yang memiliki luas lahan dan produksi padi sawah terbesar di kecamatan Percut Sei Tuan. Dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh tani baik dilahan sendiri maupun lahan milik orang lain. Penelitian ini dilakukan pada 14 Maret 2023 sampai 15 April 2023.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data ini disebut dengan populasi dan individu-individu yang menjadi anggota dari populasi, sedangkan banyaknya anggota populasi ini disebut dengan ukuran populasi (Zulkarnain, 2010). Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat yang bermata pencaharian sebagai buruh tani di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 497 buruh tani.

Sampel adalah besarnya ukuran sampel di tentukan berdasarkan sebagai pertimbangan, yang antara lain adalah perbandingan ukuran sampel terhadap ukuran populasi, tingkat kehomogenan atau

keseragaman populasi, metode penarikan sampel yang digunakan, tingkat populasi yang diinginkan, tujuan penelitian, ketersediaan dana, tenaga, dan waktu (Zulkarnain, 2010).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* (sengaja). *Purposive sampling* adalah sampel secara sengaja jika diinginkan data dari sekelompok individu tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel secara sengaja dilakukan dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu dan mengabaikan yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut (Zulkarnain, 2010). Adapun sampel dalam pengambilan sampel ini yaitu petani yang bekerja dilahan orang lain (buruh tani) berjumlah 497 buruh tani. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menggunakan rumus Slovin.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, refresentif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Menurut Sugiyono (2017;81). Rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. Dalam rumus slovin ada

ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,01$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,15$  (15%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10 – 15% dari pupolasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 497 buruh tani. Sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan berdasarkan rumus slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitain yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{497}{1 + 497 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{497}{1 + 497 (0,0225)}$$

$$n = \frac{497}{1 + 11,1825}$$

$$n = \frac{497}{12,1825}$$

$$n = 41$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 41 buruh tani padi sawah yang dijadikan responden dan dalam pengambilan sampel dilakukan secara random sampling.



### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data Primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli atau dari lokasi objek penelitian yang di peroleh dilapangan yaitu melalui wawancara dan dengan daftar pertanyaa (kuesioner) yang sudah dipersiapkan.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif, yaitu mendeskripsikan suatu masalah dan menganalisis data beserta hal-hal yang berhubungan dengan angka atau rumus-rumus perhitungan yang digunakan untuk menganalisis masalah. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitain ini adalah analisis komparatif menggunakan uji paired sample test (*t test*).

#### 1. Analisis Komparatif (T-Test)

Analisis komparasi dilakukan dengan membandingkan atau dugaan ada tidaknya perbedaan secara signifikan terhadap nilai dua kelompok atau lebih. Jadi, pada hipotesis komparasi hanya sekedar membedakan sama dan tidak sama. Apabila  $H_0$  dalam pengujian diterima maka nilai perbandingan dua sampel atau lebih dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil dengan taraf kesalahan tertentu. Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio menggunakan Paired Sample Test dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) rancangan penelitian berbentuk *“before after”*.

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan membandingkan kesejahteraan buruh tani padi sawah sebelum pandemic covid-19 dan pada masa pandemic covid-19 di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Uji t (*T test*) adalah salah satu test statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $\alpha < 0,05$  H1 artinya, dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap indikator kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
- Jika  $\alpha > 0,05$  maka H0 artinya, dampak pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap indikator kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel ini mencakup pendapatan, keadaan tempat tinggal buruh tani, konsumsi pangan burh tani, dan pelayanan kesehatan terhadap kesejahteraan buruh tani padi sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis membatasi variabel sebagai berikut:

1. Masa sebelum pandemi Covid-19 adalah masa dimana kondisi pendapatan, pendidikan, konsumsi pangan, keadaan tempat tinggal, dan pelayanan kesehatan buruh tani dapat berjalan normal.
2. Pada masa pandemi Covid-19 adalah kondisi dimana terhambatnya pendapatan, pendidikan, konsumsi pangan, keadaan tempat tinggal dan pelayanan kesehatan buruh tani.
3. Kesejahteraan buruh tani padi sawah yaitu suatu kondisi dimana terpenuhinya pendapatan, pendidikan, keadaan tempat tinggal, konsumsi pangan, dan pelayanan kesehatan buruh tani.
4. Pendapatan merupakan upah (gaji) yang diterima buruh tani setiap harinya (Rp).
5. Pendidikan merupakan lama pendidikan formal yang telah diterima anak buruh tani (Tahun)
6. Keadaan tempat tinggal buruh tani merupakan bagaimana kondisi tempat tinggal buruh tani dengan keluarga yang dilihat berupa listrik, dinding, lantai dan atap rumah.
7. Konsumsi pangan buruh tani merupakan kesanggupan buruh tani dalam memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan frekuensi tindakan konsumtif setiap harinya.
8. Akses Kesehatan merupakan kemudahan untuk memperoleh jasa layanan kesehatan oleh buruh tani dari tenaga kesehatan di Desa Kolam.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

1. Variabel yang signifikan yaitu:

- a. Pendapatan
- b. Pendidikan anak buruh tani
- c. Konsumsi pangan
- d. Akses Kesehatan

Hal ini disebabkan karena pandemic covid -19 memberikan dampak terhadap keempat variabel sehingga ada perbedaan sebelum pandemic covid-19 dan pada masa pandemic covid-19.

2. Variabel yang tidak signifikan yaitu:

- a. Keadaan tempat tinggal

Dimana tidak ada perbedaan sebelum pandemic covid-19 dan pada masa pandemic covid-19, hal ini disebabkan keadaan tempat tinggal buruh tani sudah milik sendiri tidak lagi menumpang atau bahkan mengontrak sehingga aset yang terdapat di dalam tempat tinggal buruh tani sudah milik sendiri sehingga tidak mengalami perubahan sebelum pandemic covid-19 dan pada masa pandemic covid-19.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran

1. Supaya buruh tani padi sawah dapat mencari pekerjaan sampingan lainnya, dan tidak berfokus hanya pada buruh tani saja. Supaya dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan keluarga.
2. Diharapkan buruh tani dapat menyalurkan hasil dari upah bekerja untuk ditabung dan tidak terjerumus dalam hutang terhadap rentenir, sehingga kebutuhan keluarga sehari-hari dapat terpenuhi dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan buruh tani
3. Untuk pemilik usaha diharapkan dapat terus mengembangkan usahanya, sehingga dapat membantu masyarakat buruh tani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari
4. Untuk pemerintah diharapkan terus memberikan bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu/ buruh tani, sehingga bantuan tersebut dapat digunakan untuk menambah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Aulia Azhar. (2010). Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Daerah Terbangun Di Kabupaten Karawang Tahun 1984 Dan 2008. Skripsi. Depok: Departemen Geografi Universitas Indonesia.
- Adhitya galih, Tito. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets dan Loan To Deposit Ratio terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank di Indonesia. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Adi Putra, Arniwita, Deka Veronica (2022) Study Komparatif Kesejahteraan Petani Provinsi Jambi Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19. Artikel Universitas Muhammadiyah Jambi.
- Adiratna, k., Astuti, A., & Sudrajat, S. i. (2016). Pengaruh luas lahan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi di Kecamatan Seragen Kabupaten Seragen. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa .
- Akari. O, D. R. Nurhayati, dan E. Patola. 2022. Dosis Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Ubi Jalar (*Ipomea batatas* (L.) Lam.). *Jurnal Inovasi Pertanian* 21:33-40.
- Alfabet.
- Azamfirei, R. 2020. The 2019 Novel Coronavirus: A Crown Jewel of
- Diah Handayani, et.al. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait, Helda Gunawan. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Wahyuni, Diah Dinaloni (2021) Megister Pendidikan Ekonomi, STKIP JOMBANG
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handayani, M., S. Gayatri, dan B. Mulyono S. 2020. Pendapatan Tenaga Kerja keluarga pada usaha ternak sapi potong di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Mediargo*. Vol. 1 No. 2, : 38-44.
- Hartoyo , G. Manjela Eko Hartoyo, dkk. (2010). Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG). Tropenbos International Indonesia Programme.
- Hendrayani, E., dan D. Febrina. 2009. *Analisis yang Mempengaruhi Faktor-faktor yang Memotivasi Beternak Sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singing*. *Jurnal Peternakan*
- Hungu. (2007). *Pengertian Jenis Kelamin*. Jakarta : PT. Gramedia

- John M. Keynes, *The General Theory of Employment, Interest and Money*, New York, Harcourt Brace, 1936
- Nanda Pratama, Zulfanetti, Etik Umiyati (2021) Analisis Kesejahteraan Buruh Tani Padi. Universitas Jaambi
- Nasution, A. K. P. (2020). *Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran generasi Z*. Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan, 13.
- Niswonger. (2006). Prinsip-prinsip akuntansi. Edisi Kesembilan belas.
- Nursyamsi, (2020) Analisis Kesejahteraan Petani Padi di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Pandemics?.The Journal of Critical Care Medicine*. 6(1):3–4.
- Phahlevi, R. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Padang. Padang
- Poerwadarminta. W.J.S. (2003). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai
- Purwono, L. dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta
- Pustaka
- Rambe. 2008. *Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi,
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. *COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. J Adv Res. 2020;24(April):91–8.
- Sudjiono, (2010) *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta Rajawali Press.
- Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
- Sukirno, Sadono, 2010, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sumiati dan Asra. (2011). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima
- T. Gilarso 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomik*. Bandung: Ganeca Excata
- Thamrin Nasution dan Nur Halijah Nasution, (1989:1) *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Potensi Belajar Anak*, Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Yulian, Heru, Iskandarini, (2021) *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Nilai Tukar Petani*. Universitas Sumatera Utara

Zulkarnain,2010. Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan. Malang: UMM Press.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner

#### Kuesioner Penelitian

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Bapak/Ibu/Saudara/i yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah Di Desa Kolam, Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Saya memohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i, Untuk mengisi kuisisioner penelitian ini , Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudar/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya.

Medan,

Peneliti

#### A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Status :

Jumlah Tanggungan :

Pengalaman Bertani :

Luas Lahan :

## Sebelum Pandemi Covid-19

### B. Pendapatan

1. Berapakah pendapatan yang Bapak/Ibu dapatkan sebagai buruh tani dalam satu bulan ?

.....

2. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu dari pekerjaan lain atau tambahan dari luar sebagai buruh tani ?

.....

3. Apakah pendapatan Bapak/Ibu sebagai buruh tani padi sawah sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan.?

.....

4. Apakah pendapatan Bapak/Ibu sebagai buruh tani padi sawah sudah menjamin penghasilan setiap bulannya.?

.....

### C. Pendidikan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana biaya pendidikan yang dikeluarkan anggota keluarga dalam memperoleh pendidikan anak ?

- a. Sulit Terjangkau
- b. Cukup
- c. Terjangkau

2. Bagaimana Kemampuan Bapak/Ibu mengenai pendidikan anak dalam memperoleh pendidikan ?

- a. Tidak Sanggup
- b. Cukup



- c. Sanggup
- 3. Berapa lamakah pendidikan formal yang diterima oleh anak Bapak/Ibu ?
  - a. 6 Tahun
  - b. 9 Tahun
  - c. 12 Tahun

#### **D. Keadaan Tempat Tinggal**

- 1. Apakah status kepemilikan rumah yang Bapak/Ibu tempati saat ini ?
  - a. Menumpang
  - b. Sewa
  - c. Milik Sendiri
- 2. Apakah jenis atap rumah yang digunakan dalam tempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a. Atap rumbia
  - b. Seng
  - c. Genteng
- 3. Apakah jenis dinding yang digunakan dalam tempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a. Tepas
  - b. Kayu/Papan
  - c. Tembok
- 4. Berapakah luas lantai rumah yang ditempati Bapak/Ibu saat ini ?
  - a.  $< 10 \text{ m}^2$
  - b.  $11 - 30 \text{ m}^2$
  - c.  $> 30 \text{ m}^2$

5. Apakah jenis lantai rumah yang Bapak/Ibu gunakan dalam tempat tinggal saat ini ?
  - a. Tanah
  - b. Semen
  - c. Keramik
6. Apakah jenis MCK (mandi, cuci, kakus) yang digunakan dalam tempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a. Jamban sungai
  - b. Umum
  - c. Milik sendiri
7. Berapakah luas pekarangan rumah ditempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a.  $< 10 \text{ m}^2$
  - b.  $10 - 20 \text{ m}^2$
  - c.  $> 30 \text{ m}^2$
8. Berapakah jumlah elektronik rumah yang dimiliki Bapak/Ibu saat ini ?
  - a.  $< 5$  unit
  - b.  $5 - 10$  unit
  - c.  $> 10$  unit
9. Berapakah jumlah watt (sumber penerangan) rumah yang dimiliki tempat tinggal Bapak/Ibu ?
  - a.  $< 200$  Watt
  - b.  $200 - 450$  Watt
  - c.  $> 450$  Watt
10. Apa jenis bahan bakar yang Bapak/Ibu gunakan untuk memasak ?

- a. Kayu
- b. Kompor Minyak
- c. Gas

11. Apakah jenis sumber air bersih yang Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari – hari saat ini ?

- a. Sungai
- b. Sumur/ Sumur Bor
- c. PDAM

#### **E. Konsumsi Pangan Buruh Tani**

- 1. Berapa kali keluarga Bapak/Ibu dapat makan dalam 1 hari ?
  - a. 1 kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali
- 2. Berapa kali Bapak/Ibu dapat mengonsumsi makanan bergizi seperti daging, buah, maupun sayuran dalam 1 minggu.?
  - a. 1 kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali

#### **F. Pelayanan Kesehatan**

- 1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dari tenaga kesehatan.?
  - a. Tidak baik
  - b. Baik
  - c. Sangat baik

2. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan transportasi yang layak menuju pelayanan kesehatan.?
  - a. Tidak layak
  - b. Layak
  - c. Sangat layak
3. Bagaimana biaya pelayanan kesehatan di Desa Kolam dapat terjangkau.?
  - a. Tidak terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Sangat terjangkau
4. Berapakah jumlah anggota keluarga yang terkena penyakit saat ini ?
  - a. >1
  - b. 1
  - c. Tidak Ada
5. Bagaimana biaya berobat untuk memperoleh sarana kesehatan Bapak/Ibu ?
  - a. Tidak terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Sangat terjangkau
6. Bagaimana sumber keuangan untuk memperoleh sarana kesehatan Bapak/Ibu?
  - a. Askeskin/ Jamkesmas
  - b. Asuransi Kesehatan
  - c. Biaya Sendiri

## **PADA MASA PANDEMI COVID 19**

### **A. PENDAPATAN**

1. Berapakah pendapatan yang Bapak/Ibu dapatkan sebagai buruh tani dalam satu bulan ?

.....

2. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu dari pekerjaan lain atau tambahan dari luar sebagai buruh tani ?

.....

3. Apakah pendapatan Bapak/Ibu sebagai buruh tani padi sawah sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan.?

.....

4. Apakah pendapatan Bapak/Ibu sebagai buruh tani padi sawah sudah menjamin penghasilan setiap bulannya.?

.....

### **B. Pendidikan**

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana biaya pendidikan yang dikeluarkan anggota keluarga dalam memperoleh pendidikan anak ?

a. Sulit Terjangkau

b. Cukup

c. Terjangkau

2. Bagaimana Kesanggupan Bapak/Ibu mengenai pendidikan anak dalam memperoleh pendidikan ?

a. Tidak Sanggup

b. Cukup



- c. Sanggup
- 3. Berapa lamakah pendidikan formal yang diterima oleh anak Bapak/Ibu
  - a. 6 Tahun
  - b. 9 Tahun
  - c. 12 Tahun

**C. Keadaan Tempat Tinggal**

- 1. Apakah status kepemilikan rumah yang Bapak/Ibu tempati saat ini ?
  - a. Menumpang
  - b. Sewa
  - c. Milik Sendiri
- 2. Apakah jenis atap rumah yang digunakan dalam tempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a. Atap rumbia
  - b. Seng
  - c. Genteng
- 3. Apakah jenis dinding yang digunakan dalam tempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a. Tepas
  - b. Kayu/Papan
  - c. Tembok
- 4. Berapakah luas lantai rumah yang ditempati Bapak/Ibu saat ini ?
  - a.  $< 10 \text{ m}^2$
  - b.  $11 - 30 \text{ m}^2$
  - c.  $> 30 \text{ m}^2$

5. Apakah jenis lantai rumah yang Bapak/Ibu gunakan dalam tempat tinggal saat ini ?
  - a. Tanah
  - b. Semen
  - c. Keramik
6. Apakah jenis MCK (mandi, cuci, kakus) yang digunakan dalam tempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a. Jamban sungai
  - b. Umum
  - c. Milik sendiri
7. Berapakah luas pekarangan rumah ditempat tinggal Bapak/Ibu saat ini ?
  - a.  $< 10 \text{ m}^2$
  - b.  $10 - 20 \text{ m}^2$
  - c.  $> 30 \text{ m}^2$
8. Berapakah jumlah elektronik rumah yang dimiliki Bapak/Ibu saat ini ?
  - a.  $< 5$  unit
  - b.  $5 - 10$  unit
  - c.  $> 10$  unit
9. Berapakah jumlah watt (sumber penerangan) rumah yang dimiliki tempat tinggal Bapak/Ibu ?
  - a.  $< 200$  Watt
  - b.  $200 - 450$  Watt
  - c.  $> 450$  Watt

10. Apa jenis bahan bakar yang Bapak/Ibu gunakan untuk memasak ?
  - a. Kayu
  - b. Kompor Minyak
  - c. Gas
11. Apakah jenis sumber air bersih yang Bapak/Ibu gunakan dalam kehidupan sehari – hari saat ini ?
  - a. Sungai
  - b. Sumur/ Sumur Bor
  - c. PDAM

**D. Konsumsi Pangan Buruh Tani**

1. Berapa kali keluarga Bapak/Ibu dapat makan dalam 1 hari ?
  - a. 1 kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali
2. Berapa kali keluarga Bapak/Ibu dapat mengonsumsi makanan bergizi seperti daging, buah, maupun sayuran dalam 1 minggu ?
  - a. 1 kali
  - b. 2 kali
  - c. 3 kali

**E. Pelayanan Kesehatan**

1. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dari tenaga kesehatan.?
  - a. Tidak baik
  - b. Baik

- c. Sangat baik
2. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan transportasi yang layak menuju pelayanan kesehatan?
  - a. Tidak layak
  - b. Layak
  - c. Sangat layak
3. Bagaimana biaya pelayanan kesehatan di Desa Kolam dapat terjangkau?
  - a. Tidak terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Sangat terjangkau
4. Berapakah jumlah anggota keluarga yang terkena penyakit saat ini ?
  - a. >1
  - b. 1
  - c. Tidak Ada
5. Bagaimana biaya berobat untuk memperoleh sarana kesehatan Bapak/Ibu ?
  - a. Tidak terjangkau
  - b. Terjangkau
  - c. Sangat terjangkau

6. Bagaimana sumber keuangan untuk memperoleh sarana kesehatan

Bapak/Ibu?

- a. Askeskin/ Jamkesmas
- b. Asuransi Kesehatan
- c. Biaya sendiri





## Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Pendidikan	Status Pernikahan	Pengalaman (tahun)
1	Sutrisno	L	56	SMP	Sudah Menikah	22
2	Ahmad	L	36	SMA	Sudah Menikah	15
3	Asih	P	45	SMA	Sudah Menikah	14
4	Setiawan	L	42	SMA	Sudah Menikah	13
5	Sukirman	L	50	SD	Sudah Menikah	12
6	Maryoto	L	56	SMP	Sudah Menikah	20
7	Taufik	L	36	SMA	Sudah Menikah	12
8	Ihsan	L	38	SMA	Sudah Menikah	12
9	Budi	L	43	SMA	Sudah Menikah	14
10	Arif	L	44	SMA	Sudah Menikah	12
11	Santi	P	50	SMP	Sudah Menikah	18
12	Maulana	L	47	SMP	Sudah Menikah	16
13	Susan	P	41	SMA	Sudah Menikah	9
14	Ferdi	L	52	SMP	Sudah Menikah	20
15	Yani	P	51	SD	Sudah Menikah	21
16	Gunawan	L	43	SMA	Sudah Menikah	6
17	Nanda	P	44	SMA	Sudah Menikah	5
18	Nawaf	L	50	SMA	Sudah Menikah	16
19	Nuri	P	45	SMA	Sudah Menikah	16
20	Sofian	L	40	SMA	Sudah Menikah	7
21	Irma	P	52	SMP	Sudah Menikah	22
22	Zulkifli	L	40	SMA	Sudah Menikah	12
23	Susi	P	47	SMA	Sudah Menikah	8
24	Ismah	P	48	SMA	Sudah Menikah	17
25	Ida	P	48	SMA	Sudah Menikah	14
26	Yuni	P	37	SMA	Sudah Menikah	16
27	Riska	P	44	SMA	Sudah Menikah	15
28	Lukman	L	45	SMA	Sudah Menikah	14
29	Ferdi	L	53	SD	Sudah Menikah	22
30	Fahmi	L	41	SMA	Sudah Menikah	10
31	Nirma	P	44	SMA	Sudah Menikah	16
32	Surya	L	46	SMA	Sudah Menikah	14
33	Bagus	L	46	SMA	Sudah Menikah	12
34	Rusdiono	L	48	SMA	Sudah Menikah	11
35	Tati	P	49	SMP	Sudah Menikah	17
36	Hakim	L	49	SMP	Sudah Menikah	20
37	Andre	L	45	SMA	Sudah Menikah	11
38	Lela	P	45	SMA	Sudah Menikah	14
39	Faisal	L	43	SMA	Sudah Menikah	12
40	Frans	L	42	SMA	Sudah Menikah	12
41	Niko	L	45	SMA	Sudah Menikah	16

Lampiran 3. Pendapatan Buruh Tani Padi Sawah Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Nama	Pendapatan Buruh Tani (Rp/bulan)	
		Sebelum Covid-19	Pada Masa Covid-19
1	Sutrisno	4.000.000	3.000.000
2	Ahmad	4.000.000	3.000.000
3	Asih	4.000.000	3.000.000
4	Setiawan	4.000.000	3.000.000
5	Sukirman	4.000.000	3.000.000
6	Maryoto	4.000.000	3.000.000
7	Taufik	4.000.000	3.000.000
8	Ihsan	4.000.000	3.000.000
9	Budi	4.000.000	3.000.000
10	Arif	4.000.000	3.000.000
11	Santi	3.000.000	2.000.000
12	Maulana	4.000.000	3.000.000
13	Susan	3.000.000	2.000.000
14	Ferdi	4.000.000	3.000.000
15	Yani	3.000.000	2.000.000
16	Gunawan	4.000.000	3.000.000
17	Nanda	4.000.000	3.000.000
18	Nawaf	4.000.000	3.000.000
19	Nuri	3.000.000	2.000.000
20	Sofian	4.000.000	3.000.000
21	Irma	3.000.000	2.000.000
22	Zulkifli	4.000.000	3.000.000
23	Susi	3.000.000	2.000.000
24	Ismah	3.000.000	2.000.000
25	Ida	3.000.000	2.000.000
26	Yuni	3.000.000	2.000.000
27	Riska	3.000.000	2.000.000
28	Lukman	4.000.000	3.000.000
29	Ferdi	4.000.000	3.000.000
30	Fahmi	4.000.000	3.000.000
31	Nirma	3.000.000	2.000.000
32	Surya	4.000.000	3.000.000
33	Bagus	4.000.000	3.000.000
34	Rusdiono	4.000.000	3.000.000
35	Tati	3.000.000	2.000.000
36	Hakim	4.000.000	3.000.000
37	Andre	4.000.000	3.000.000
38	Lela	3.000.000	2.000.000
39	Faisal	4.000.000	3.000.000
40	Frans	4.000.000	3.000.000
41	Niko	4.000.000	3.000.000
Jumlah		151.000.000	110.000.000
Rataan		3.682.927	2.682.927

Lampiran 4. Tabulasi Kuisisioner  
Sebelum Masa Pandemi Covid-19

No Responden	Pendidikan (X1)			Total X1	Keadaan Tempat Tinggal (X2)											Total X2	Konsumsi Pangan (X3)		Total X3	Pelayanan Kesehatan (X4)						Total X4
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11		X3.1	X3.2		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
2	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
3	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
4	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
5	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
6	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
7	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
8	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
9	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
10	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
11	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
12	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
13	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
14	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
15	3	3	3	9	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
16	3	3	3	9	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	27	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
17	3	3	3	9	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	27	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
18	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
19	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
20	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
21	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
22	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
23	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
24	3	3	3	9	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
25	3	3	3	9	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
26	3	3	3	9	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
27	3	3	3	9	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
28	3	3	3	9	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
29	3	3	3	9	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
30	3	3	3	9	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
31	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	23	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
32	3	3	3	9	3	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
33	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
34	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	22	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
35	3	3	3	9	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	24	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
36	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	22	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
37	3	3	3	9	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	22	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
38	3	3	3	9	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
39	3	3	3	9	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
40	3	3	3	9	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	25	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11
41	3	3	3	9	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	26	3	3	6	2	2	2	2	2	1	11

Pada Masa Pandemi Covid-19

No Responden	Pendidikan (X1)			Total X1	Keadaan Tempat Tinggal (X2)											Total X2	Konsumsi Pangan (X3)		Total X3	Pelayanan Kesehatan (X4)						Total X4
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11		X3.1	X3.2		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
2	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
3	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
4	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
5	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
6	1	2	3	6	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
7	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
8	2	2	3	7	3	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	24	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
9	2	2	3	7	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
10	2	2	3	7	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
11	2	2	3	7	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
12	1	2	3	6	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	1	4	2	2	1	2	1	2	10
13	2	2	3	7	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	1	4	2	2	1	2	1	2	10
14	2	2	3	7	3	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	25	3	1	4	2	2	1	2	1	2	10
15	2	2	3	7	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	26	3	1	4	2	2	1	2	1	2	10
16	2	2	3	7	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	27	3	1	4	2	2	2	1	2	1	10
17	2	2	3	7	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	27	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
18	2	2	3	7	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
19	1	2	3	6	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
20	2	2	3	7	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	26	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
21	2	2	3	7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
22	2	2	3	7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
23	2	2	3	7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
24	2	2	3	7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
25	1	2	3	6	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	25	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
26	1	2	3	6	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	26	3	1	4	2	1	2	1	2	1	9
27	1	2	3	6	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3												

## Lampiran 5. Hasil Olah Data Uji T

### a. Pendapatan

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Pendapatan Buruh Tani	Equal variances assumed	.000	1.000	9.611	80	.000	1000000.000	104052.3366	792929.2510	1207070.749
	Equal variances not assumed			9.611	80.000	.000	1000000.000	104052.3366	792929.2510	1207070.749

### b. Pendidikan

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower		Upper			
Pair 1	Sebelum Pandemi Covid-19 - Pada Masa Pandemi Covid-19	2.26829	.44857	.07006	2.12670	2.40988	32.378	40	.000

### c. Keadaan Tempat Tinggal

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Pandemi Covid-19	24.7073 <sup>a</sup>	41	1.16713	.18228
	Pada Masa Pandemi Covid-19	24.7073 <sup>a</sup>	41	1.16713	.18228

a. The correlation and t cannot be computed because the standard error of the difference is 0.

d. Konsumsi Pangan

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Pada Masa Pandemi Covid 19 - Sebelum Pandemi Covid-19
Z	-6.403 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

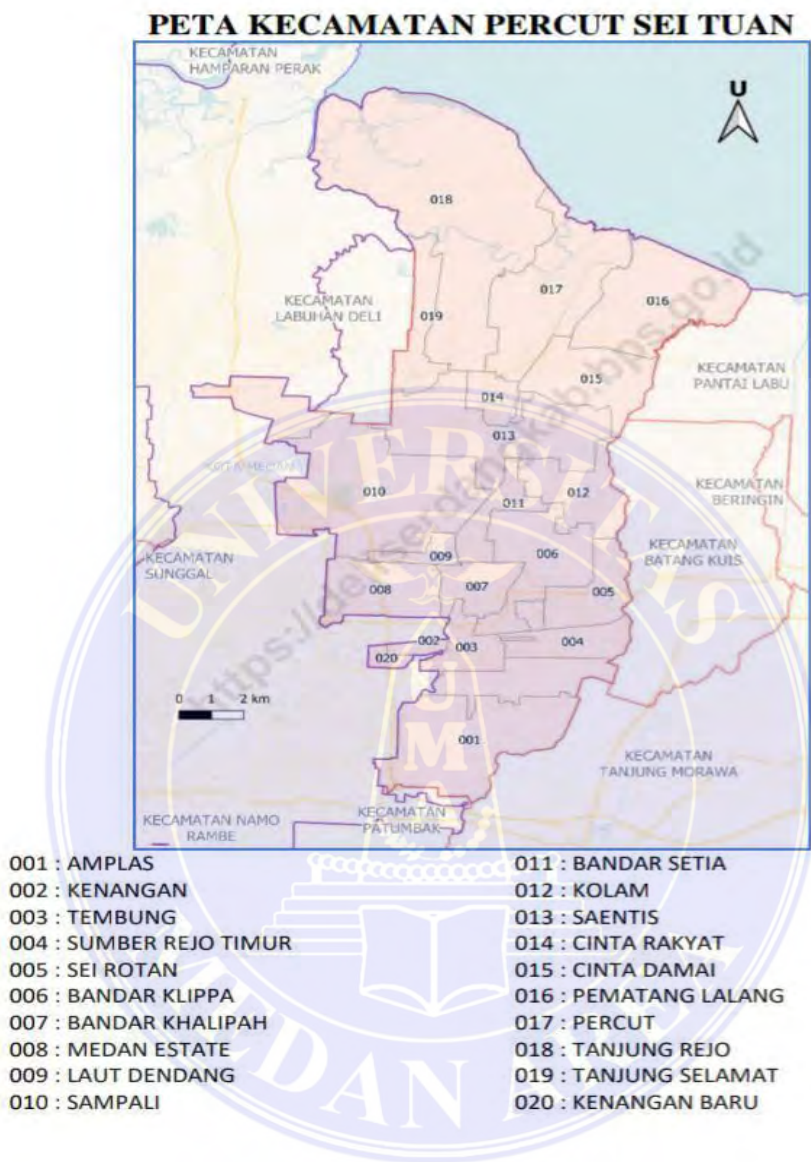
b. Based on positive ranks.

e. Pelayanan Kesehatan

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum pandemi covid - pada masa pandemi covid	1.75610	.43477	.06790	1.61887	1.89333	25.863	40	.000



Lampiran 6. Lokasi Penelitian



## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



















## Lampiran 8. Pengantar Surat Riset



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 7B / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 488/FP.1/01.10/II/2023

Medan, 17 Februari 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Kolang  
Kecamatan Percut Sei Tuan  
Kabupaten Deli Serdang  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Ruben Estomihi Nababan  
NIM : 188220148  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Kolang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah Di Desa Kolang, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





## Lampiran 9. Surat Selesai Riset



### PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DESA KOLAM

Kantor : Jl. Utama I No.105 Kode Pos : 20371

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/0765/2023

Kepala Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Ruben Estomihi Nababan  
NPM : 188220148  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/ 24 September 2000  
Program Studi : Program Study Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Selanjutnya diterangkan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset/ Penelitian di Desa Kolam dengan judul " *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Padi Sawah di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan* " .

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Desa Kolam

Pada tanggal : 17 April 2023

AN. KEPALA DESA KOLAM

KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

